SEMERDEKA ZINE
VOL 3

SISTEM KAPITALISME

Sejarah Kapitalisme

Sejarah kapitalisme dapat ditelusuri kembali ke bentuk awal pedagang kapitalisme dipraktikkan di Eropa Barat selama Abad Pertengahan. Sejarah ini mulai berkembang menjadi bentuk modern selama Awal periode modern pada Protestan negara Eropa Utara-Barat, terutama Belanda dan Inggris. Pedagang di Amsterdam dan London menciptakan sewaan saham gabungan perusahaan yang menjalankan perniagaan dan perdagangan, dan ini menjadi awal didirikannya lembaga bursa, perbankan dan asuransi .

Selama lima ratus tahun yang lalu, modal telah dikumpulkan dalam berbagai metode yang berbeda, dalam berbagai skala, dan terkait dengan banyak variasi pemusatan kekuatan ekonomi dan kekayaan.

Sebagian besar sejarawan dari lima ratus tahun terakhir prihatin dengan perkembangan kapitalisme dalam berbagai bentuknya.

Sejak tahun 2000 bidang keilmuan "Sejarah Kapitalisme" telah muncul, pada program-program studi di departemen sejarah. Termasuk topik-topik seperti asuransi, perbankan dan regulasi, dimensi politik, dan dampak pada kelas menengah, kaum miskin, perempuan dan kaum minoritas.

Pengertian Kapitalisme

Kapitalisme berasal dari kata ‘Kapital (dalam bahasa Inggris ‘Capital’) yang berarti modal. Istilah kapitalisme diperkenalkan pertama kali oleh Karl Marx pada abad 19, yaitu sistem ekonomi dan sosial yang

cenderung ke arah pengumpulan kekayaan oleh individu tanpa gangguan kerajaan dan berasaskan keuntungan. Konsep ekonomi kapitalisme ini berasal dari tulisan Adam Smith dalam bukunya An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations pada tahun 1776, dimana sistem ini kemudian menjadi dominan di dunia Barat semenjak berakhirnya era Feudalisme. Penerapannya dimula dari Inggris pada abad ke 19, selanjutnya merebak ke seluruh Eropah, dan dunia hingga sekarang.

Kapitalisme adalah sistem perekonomian yang menekankan peran kapital (modal), yakni kekayaan dalam segala jenisnya, termasuk barang-barang yang digunakan dalam produksi barang lainnya (Bagus, 1996). Ebenstein (1990) menyebut kapitalisme sebagai sistem sosial yang menyeluruh, lebih dari sekedar sistem perekonomian. Ia mengaitkan perkembangan kapitalisme sebagai bagian dari gerakan individualisme. Sedangkan Hayek (1978) memandang kapitalisme sebagai perwujudan liberalisme dalam ekonomi.

Menurut Ayn Rand (1970), kapitalisme adalah "a social system based on the recognition of individual rights, including property rights, in which all property is privately owned". (Suatu sistem sosial yang berbasiskan pada pengakuan atas hak-hak individu, termasuk hak milik di mana semua pemilikan adalah milik privat).

Heilbroner (1991) secara dinamis menyebut kapitalisme sebagai formasi sosial yang memiliki hakekat tertentu dan logika yang historis-unik. Logika formasi sosial yang dimaksud mengacu pada gerakan-gerakan dan perubahan-perubahan dalam proses-proses kehidupan dan konfigurasi-konfigurasi kelembagaan dari suatu masyarakat. Istilah "formasi sosial" yang diperkenalkan oleh Karl Marx ini juga dipakai oleh Jurgen Habermas. Dalam Legitimation Crisis (1988), Habermas menyebut kapitalisme sebagai salah satu empat formasi sosial (primitif, tradisional, kapitalisme, post-kapitalisme).

Sejarah Perkembangan Kapitalisme

Robert E. Lerner dalam Western Civilization (1988) menyebutkan bahwa revolusi komersial dan industri pada dunia modern awal dipengaruhi oleh asumsi-asumsi kapitalisme dan merkantilisme. Direduksi kepada pengertian yang sederhana, kapitalisme adalah sebuah sistem produksi, distribusi, dan pertukaran di mana kekayaan

yang terakumulasi diinvestasikan kembali oleh pemilik pribadi untuk memperoleh keuntungan. Kapitalisme adalah sebuah sistem yang didisain untuk mendorong ekspansi komersial melewati batas-batas lokal menuju skala nasional dan internasional. Pengusaha kapitalis mempelajari pola-pola perdagangan internasional, di mana pasar berada dan bagamana memanipulasi pasar untuk keuntungan mereka. Penjelasan Robert Learner ini paralel dengan tudingan Karl Marx bahwa imperialisme adalah kepanjangan tangan dari kapitalisme.

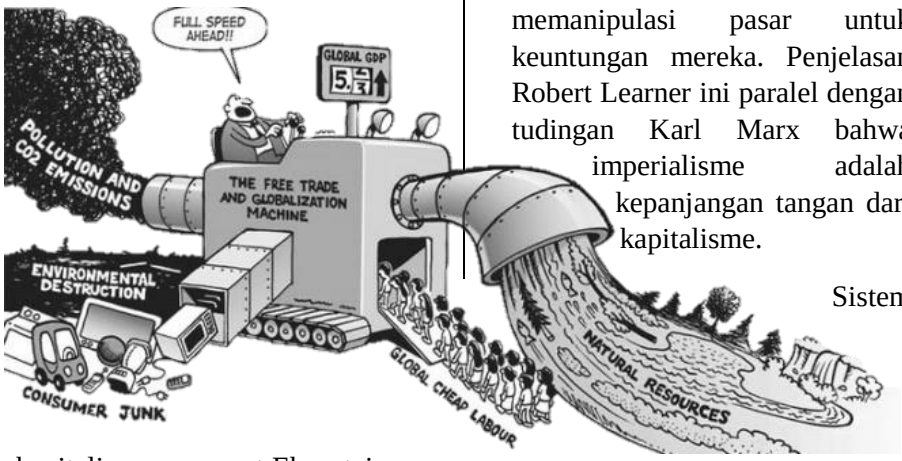

Sistem kapitalisme, menurut Ebenstein (1990), mulai berkembang di Inggris pada abad 18 M dan kemudian menyebar luas ke kawasan Eropa Barat laut dan Amerika Utara. Risalah terkenal Adam Smith, yaitu The Wealth of Nations (1776), diakui sebagai tonggak utama kapitalisme klasik yang mengekspresikan gagasan "laissez faire"1) dalam ekonomi. Bertentangan sekali dengan merkantilisme yaitu adanya intervensi pemerintah dalam urusan negara. Smith berpendapat bahwa jalan yang terbaik untuk memperoleh kemakmuran adalah dengan membiarkan individu-individu mengejar kepentingan-kepentingan mereka sendiri tanpa keterlibatan perusahaan-perusahaan negara (Robert Lerner, 1988).

Awal abad 20 kapitalisme harus menghadapi berbagai tekanan dan ketegangan yang tidak diperkirakan sebelumnya. Munculnya kerajaan-kerajaan industri yang cenderung menjadi birokratis uniform dan terjadinya konsentrasinya pemilikan saham oleh segelintir individu kapitalis memaksa pemerintah (Barat) mengintervensi mekanisme pasar melalui kebijakan-kebijakan seperti undang-undang anti-monopoli, sistem perpajakan, dan jaminan kesejahteraan. Fenomena intervensi negara

terhadap sistem pasar dan meningkatnya tanggungjawab pemerintah dalam masalah kesejahteraan sosial dan ekonomi merupakan indikasi terjadinya transformasi kapitalisme. Transformasi ini, menurut Ebenstein, dilakukan agar kapitalisme dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan ekonomi dan sosial. Lahirlah konsep negara kemakmuran (welfare state) yang oleh Ebenstein disebut sebagai "perekonomian campuran" (mixed economy) yang mengkombinasikan inisiatif dan milik swasta dengan tanggungjawab negara untuk kemakmuran sosia.

Habermas memandang transformasi itu sebagai peralihan dari kapitalisme liberal kepada kapitalisme lanjut (late capitalism. organized capitalism, advanced capitalism). Dalam Legitimation Crisis (1988), Habermas menyebutkan bahwa state regulated capitalism (nama lain kapitalisme lanjut) mengacu kepada dua fenomena: (a) terjadinya proses konsentrasi ekonomi seperti korporasi-korporasi nasional dan internasional yang menciptakan struktur pasar oligopolistik, dan (b) intervensi negara dalam pasar. Untuk melegitimasi intervensi negara yang secara esensial kontradiktif dengan kapitalisme liberal, maka menurut Habermas, dilakukan repolitisasi massa, sebagai kebalikan dari depolitisasi massa dalam masyarakat kapitalis liberal. Upaya ini terwujud dalam sistem demokrasi formal.

Namun tahukah anda ternyata asas-asas dasar kapitalisme sudah lebih dulu diperkenalkan pada Zaman Keemasan Islam dan Revolusi Pertanian Islam antara kurun waktu abad ke-8 hingga ke-13. Pada waktu itu, umat Islam sudah mengenal sistem ekonomi moneter (peredaran mata uang dinar atau dirham), perdagangan bebas antar bangsa, sistem kontrak, pertukaran mata uang, perkongsian, penanaman modal (investasi), hutang kredit, keuntungan dan kerugian modal, simpan pinjam, bea cukai, pajak, dan lain-lain. Konsep pengelolaan perusahaan dan modal yang bebas dari campur tangan negara atau kerajaan juga sudah dilaksanakan pada masa itu. Para ilmuwan muslim

pun turut melakukan kajian-kajian ekonomi dan melahirkan tulisan-tulisan ilmiah yang mengangkat prinsip-prinsip dasar ekonomi.

Diawali Pemikir Islam ternama, Imam Al-ghazali (1058-1111 M), ahli sosio-ekonomi yang membidani lahirnya istilah masalih (utilitas, manfaat) dan mafasid (disutilitas, kerusakan) ini membagi utilitas individu dan sosial ke dalam 3 kelompok, yaitu daruriat (kebutuhan), hajiat (kesenangan), dan tahsinat (kemewahan). Melalui kitab-nya Ihya 'Ulumu al-Dian, beliau menjelaskan secara gamblang kebebasan individu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi melalui beberapa teori seperti teori evolusi pasar, penawaran dan permintaan, harga dan laba, evolusi uang dan keuangan publik ditinjau dari sisi anggaran. Namun demikian, semua teori tersebut tetap berlandaskan kesejahteraan dan keadilan sosio-ekonomi masyarakat. Al-Ghazali juga membolehkan intervensi negara bila diperlukan, untuk mengeliminasi kemiskinan dan kesulitan ekonomi yang semakin meluas.

Kedua, Ibnu Taimiyah (1263-1328 M), ahli ekonomi Islam yang pemikirannya banyak diadopsi oleh Thomas Aquinas. Kontribusi pemikirannya yang tertuang dalam kitab Majmu' Fatwa Syaikh al-Islam, as-Siyasah asy-Syar'iyyah fil Islhlah ar-Ra'I wa ar-Ra'iyah dan al-Hisbah fi al-Islam, membahas mengenai mekanisme pasar (dalam kaitan hukum permintaan dan penawaran), mekanisme harga (untuk memperoleh harga yang adil), peranan negara dalam kebijakan ekonomi (mengurangi kemiskinan, regulasi pasar, kebijakan moneter dan perencanaan ekonomi yang efektif).

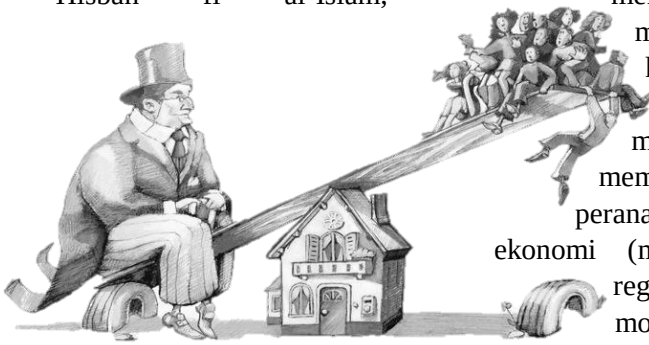

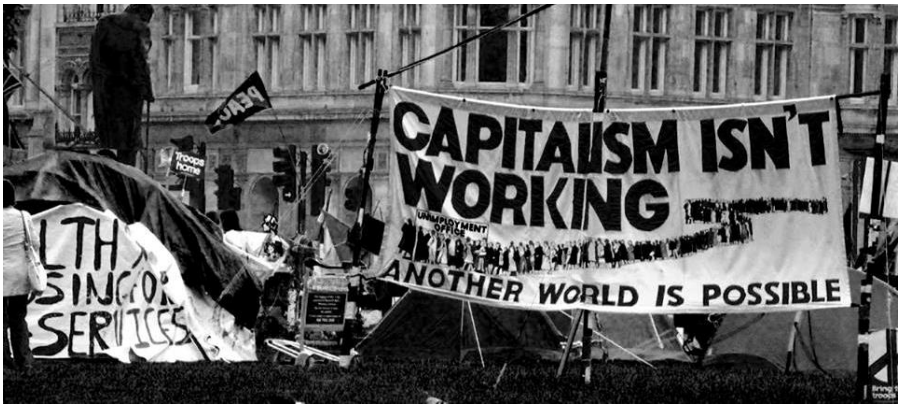

Pemikir Ekonomi Islam ketiga yang dijuluki sebagai 'Bapak Ekonomi' juga dipandang sebagai penggagas ekonomi 'liberal' adalah Ibnu Khaldun (1332-1406 M). Dalam kitab-nya yang berjudul Muqaddimah, Ibnu Khaldun menyatakan siapapun boleh melakukan aktivitas perdagangannya, dan melarang perdagangan dilakukan oleh raja atau negara. Karena hal tersebut mampu memunculkan praktek monopoli negara, merusak perdagangan rakyat, sekaligus memperkecil pajak negara. Jadi, pada prinsipnya sistem ekonomi kapital (liberal) yang dikemukan oleh ketiga pemikir Islam itu bukan prinsip ekonomi kapitalis tanpa batas, tetapi lebih pada kebebasan melakukan kegiatan ekonomi yang dibatasi oleh nilai-nilai keadilan.

Jelas tergambar bahwa ekonomi kapitalisme yang berkembang di Eropa sebenarnya berasal dari prinsip-prinsip dasar ekonomi kapitalisme Islam yang sudah berlangsung berabad-abad sebelumnya. Hanya saja penekanan ekonomi kapitalis barat, lebih kepada pengejaran keuntungan sebanyak-banyak oleh individu tanpa campur tangan negara atau kerajaraan dan meniadakan nilai-nilai keadilan sosial.

Akibat sistem kapitalisme barat yang berkembang dalam masyarakat terbagi menjadi dua kelompok. Pertama adalah kelompok pemodal, yaitu orang-orang yang meng-investasikan uangnya pada aktivitas ekonomi dan perdagangan dan memperoleh keuntungan yang melimpah. Kedua adalah kelompok pekerja, yaitu kelompok yang menghabiskan banyak waktu untuk bekerja, namun hasil yang diperoleh tidak pernah melebihi dari kebutuhannya. Alhasil ditemukan perbedaan yang begitu dalam antara si pemodal (kapitalis) dan golongan pekerja.

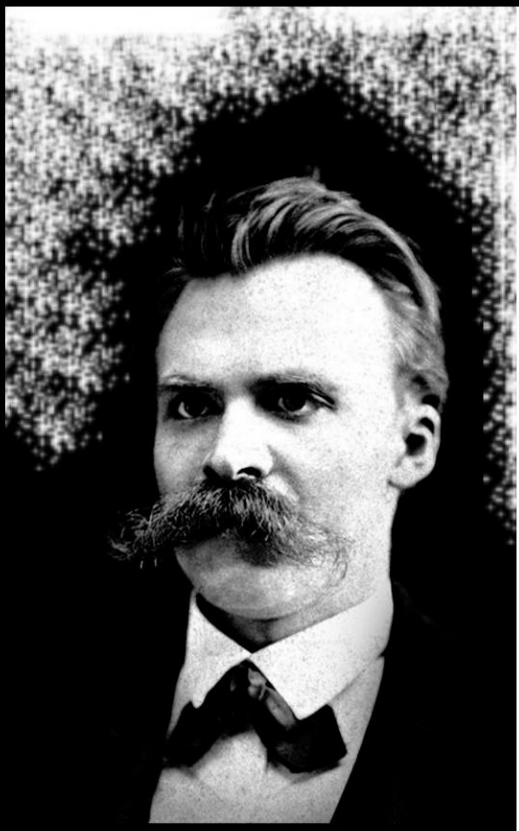

FRIEDRICH NIETZSCHE 1844 - 1900

Seorang filsuf yang menolak secara kritis berkaitan dengan cara pandang manusia modern pada jamannya. Menurut para komentator Friedrich Nietzsche adalah filsuf yang berhasil menggoyang dan mendongkel tradisi filsafat barat yang telah mapan. Salah satunya adalah dogma teologi Kristen serta kebudayaan Barat. Meskipun demikian dalam beberapa gagasannya, dia tidak berusaha menemukan sebuah teori teknis baru dalam kajian ontologi atau epistemologi, tetapi yang menjadi titik tekan Nietzsche adalah segi etika dan berikutnya sebagai kritikus historis yang akut.

Salah satu kritik Nietzsche terhadap situasi jamannya yang ditandai dengan maraknya gagasan tentang nihilis. Gagasan ini berpandangan tidak adanya sebuah orientasi satupun atas pegangan yang dapat dijadikan patokan. Salah satu contohnya adalah Tuhan. Akan tetapi berbeda dengan kaum pencerahan, yang di pikirannya masih beriman pada rasio. Di sini Nietzsche memiliki pandangan lain. Menurutnya kata Tuhan dalam teisme sama dengan kata "*Deutschland Deutschland*" dalam patriotisme Jerman atau rasio dalam saintisme.3 Sebagai isme (kepercayaan), maka Tuhan, Tanah Air, Rasio, Causa Sui bahkan sains adalah bentuk dari kepercayaan.

Menurut Nietzsche kepercayaan di dalamnya membutuhkan sesuautu. Yaitu kebutuhan untuk percaya itu sendiri. Maka sesuatu yang dikehendaki oleh masyarakat zamannya adalah bentuk manifestasi "*kebutuhan untuk percaya*" di zaman yang nihilis. Dan tanggapan Nietzsche mengenai kebutuhan untuk percaya atau sandaran adalah sebagai berikut:

"Orang-orang yang percaya dan kebutuhan mereka akan kepercayan dalam diri seseorang, yang dibutuhkan kepercayaan untuk berkembang, keinginan akan elemen stabil yang tak tergoyahkan supaya dengan demikian orang bisa menyandarkan dirinya itu semua adalah penyingkap tingkat kekuatan orang tersebut, atau untuk mengatakannya lebih jelas, tingkat kelemahannya".

Menurut Nietzsche kebutuhan manusia untuk percaya adalah sebuah sikap moral yang menandakan bahwa manusia tersebut memiliki kehendak yang lemah atau cacat. Sebuah kehendak yang tidak mampu menstabilkan kondisi internal didalam dirinya. Sehingga dia butuh sebuah kepastian yang bersifat absolut dari luar dirinya untuk dijadikan sandaran atau penopang. Keinginan untuk memiliki secara absolut sesuatu yang stabil dan seringkali mereka lalai memperhatikan tentang argumen yang scharusnya mendasari kepastian itu sendiri. Bahkan mereka rela mati untuk mempertahankan apa saja yang mereka anggap sebagai sebuah kepercayaan. Dan kepercayaan tersebut dapat meliputi agama, sains, filsafat, sikap patriotisme atau apapun yang telah dibakukan dalam bentuk *isme*.

Kebutuhan manusia untuk percaya yang menjadi sasaran kritik Nietzsche adalah sebuah sikap pasif yang hanya tunduk dan menerima semua ajaran atau gagasan dalam sistem kepercayaan. Hal ini tercermin dalam sikap manusia yang tidak memiliki keinginan untuk mengkreasikan kepercayaannya, tetapi hanya menerima dan tidak memiliki keinginan untuk menggali lebih dalam. Karena pada dasarnya orang lemah tidak mampu menciptakan sesuatu yang baru.

CBGB

TEMPAT DIMANA BAND PUNK ROCK TERNAMA LAHIR

CBGB adalah sebuah klub musik yang dibangun oleh Hilly Kristal pada tahun 1973 dan terletak di Bowery, New York. CBGB adalah singkatan dari "Country Blue Gras Blues" sebelum menjadi kafe musik CBGB dulunya adalah dive kafe lalu berubah menjadi bikers kafe kemudian dengan seiring berjalannya waktu lahirlah kafe yang bernama CBGB.

Hilly kristal sang pemilik kafe CBGB ingin memberikan kesan yang berbeda di kafenya dengan cara membuka pendaftaran untuk band-band yang ingin menampilkan bakatnya, dengan syarat keoriginalitasan lagu yang dibawakan oleh band yang ingin tampil di panggung CBGB.

CBGB didirikan oleh Hilly Kristal pada tahun 1973. Tujuan Hilly Kristal dibentuk sebuah klub/cafe ini awalnya untuk menampung atau memberi peluang para band-band musik Country, Bluegrass, Blues.

Namun akhirnya malah menjadi tempat kumpul para band-band Punk Rock'n Roll seperti Ramones, Television, dll. Sebelum tercipta CBGB, Hilly Kristal pernah bangkrut lebih dari 1 kali selama ia membuka usahanya, dan akhirnya ia memutuskan untuk kembali membuka usaha yaitu cafe atau bar yang ia beri nama CBGB ini.

Awalnya Ia hampir bangkrut karena tak memberi tarif masuk kepada penonton yang ingin melihat pertunjukan dari band-band yang tampil di CBGB, karena menurut Hilly seharusnya memang mereka patut masuk melihat Band-band keren yang ditampungnya itu, dan sisi lain, Hilly Kristal tak pernah memungut biaya karena ia hanya memikirkan kesenangannya saja.

CBGB menjadi Venue acara musik yang sangat dikenal pada waktu itu. Dan banyak band-band atau pemusik terkenal yang pernah manggung disini.

BERANI MEMBATASI HARUS MENGHIDUPI

NEGARA JANGAN LEPAS TANGGUNG JAWAB!

DURGA HAYUU

PALU ARIT SELALU BIKIN SENGIT

PALU ARIT MELAMBANGKAN KAUM PEKERJA INDUSTRI DAN PETANI. IA TERLARANG DI MASA KOLONIAL DAN ORDE BARU, BAHKAN HINGGA KINI.

Pertemuan PKI cabang Batavia (Jakarta), 1925. (Wikipedia)

Tugu di pinggirjalan tol madiun diributkan. Ada yang menganggapnya palu dan arit, lambang komunis indonesia (PKI). Roy Suryo, politisi dan mantan Menpora, mencuit di akun *twitter*nya, @KRMTRoySuryo2 pada minggu (9/2): "Tweeps, patung yg terletak di pinggir jalan tol madiun ini lagi kontroversi, banyak pihak yg menginginkan patung ini di bongkar karena mengingatkan trauma masalalu di daerah tersebut sekitar 1948 silam. Bagaimana pendapat anda? Benarkah patung ini mirip2 simbol2 tertentu?"

Kicauan Roy Suryo ditanggapi Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon, yang menulis di akun *twitter*nya, "kesan

‘Palu Arit’ tak bisa dinafikan. Apakah ada kesengajaan.”
PT Jasamarga (persero) membantah tugu itu logo palu arit. Itu adalah logo perusahaan pengelola jalan tol Ngawi Kertosono, yaitu PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK), anak perusahaan PT Jasamarga.

PALU ARIT DI LADANG NU

Palu arit sebagai lambang komunisme muncul ketika Revolusi Rusia 1917. Palu melambangkan pekerja industri dan arit mewakili para petani.

Paham Marxisme-Komunisme dibawa Henk Sneevliet ke Hindia Belanda pada 1913. Dia mendirikan Indische Sociaal-Democratische Vereniging (ISDV) yang kemudian berubah menjadi PKI pada 23 Mei 1920.PKI melakukan perlawanan terhadap penjajah Belanda pada 1926 namun gagal. Karena itu, pemerintah kolonial melarang PKI terhitung 3 Mei 1926.
Menurut Ruth T. McVey dalam kemunculan Komunisme di indonesia, PKI secara efektif menjadi gerakan bawah tanah, keanggotaanya terlarang bagi pegawai negeri, dan mereka tidak dapat menggelar pertemuan dan tidak dapat menyatakan diri secara terbuka.
“bahkan sarung dengan motif Palu Arit dilarang oleh hukum yang baru,” tulis McVey. Seorang anggota partai telah membuat desain batik Palu Arit pada pertemuan PKI Desember 1920 di markas Sarekat Islam Semarang

PALU ARIT DAN BAJU HIJAU

Menariknya, lanjut McVey, pakaian batik dengan motif Palu Arit atau Bintang dan Bulan Sabit (emblem Sarekat Rakyat, perubahan dari Sarekat Islam Merah), yang dibuat industri batik Surakarta, disukai kalangan pendukung Mua’alamin (kelompokkomunis dari kalangan islam). Sarung serupa juga menarik minat orang-orang di pesisir barat Sumatra. Padahal, “Terlarang untuk menjual ataupun memakai sarung dan batik ini,” tulis McVey.

PKI baru muncul dan menjadi partai res,i setelah Indonesia merdeka dangan keluarnya Maklumat X oleh Muhammad Hatta pada Oktober 1945 tentang pendirian partai-partai politik. PKI keluar sebagai salah satu partai besar setelah PNI, Masyumi, Nahdlatul Ulama, berdasarkan hasil pemilu pertama

1955. Hingga akhirnya PKI dibubarkan dan dinyatakan sebagai partai terlarang pasca Peristiwa 30 September 1965 hingga sekarang

PALU ARIT DI LADANG MINYAK

Pasal 2 Tap MPRS No. XXV/1966 menyebutkan bahwa "setiap kegiatan menyebarkan atau mengembangkan paham atau ajaran komunisme/marxisme-leninisme dalam segala bentuk dan manifestasinya, dan penggunaan segala macam aparatur serta media bagi penyebaran atau pengembangan faham atau ajaran tersebut, dilarang." Namun, ketetapan tersebut mengizinkan "kegiatan mempelajari secara ilmiah komunisme/marxisme-leninisme seperti pada universitas-universitas...."

Ternyata, aparat pernah mengizinkan penggunaan lambang Palu Arit untuk keperluan film Soe Hok Gie (2005). Badan sensor, yang memeriksa film tersebut selama 3-4 hari, juga meloloskan adegan yang menampilkan PKI dengan lambangnya, bendera Palu Arit.

Menurut John Roosa dalam Dalihh Pembunuhan Massal, pembuatan film tentang soe Hok Gia harus meminta izin polisi untuk menggunakan bendera palu arit sebagai perlengkapan dan menyerahkan bendera-bendera itu kepada polisi untuk segera dibakar sesudah pembuatan film selesa

@NOINCORPORATED

RADIKAL KIRI

Apa itu radikal kiri? Dalam politik, sayap kiri biasanya mengacu kepada kelompokyang biasanya dihubungkan dengan aliran sosialis atau demokrasi sosial. Biasanya juga dianggap sebagai lawan dari sayap kanan. Komunisme maupun filsafat Marxisme yang sering kali mendasarinya, sering kali dianggap seabagai bentuk radikal dari politik sayap kiri.

Pemikiran radikal itu apa? Berfikir secara Radikal dapat pula dimaknai sebagai upaya berfikir sampai pada akar persoalan yang ada, sehingga diharapkan sebuah keputusan benar-benar bijak dan tidak salah dalam mengambil keputusan.

Apa itu radikalisme kanan dan kiri? Radikalisme kiri merupakan gerakan radikalisme pluralisme dan sekulerisme dalam beragama. Sedangkan radikalisme kanan merupakan radikalisme dalam beragama dan terorisme berkedok agama atau menggunakan bendera-bendera agama atau atas nama agama.

Apa itu radikalisme? Radikalisme adalah paham arau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial politik dengan cara kekerasan atau drastis. Radikalisme memiliki kekayanyang kuat akan kebenaran ideologi atau program yang mereka bawa. Dalam gerakan sosial, kaumradikalis memperjuangkan keyakinan yang mereka anut.

Apa bedanya radikal dan radikalisme? Menurut tamrin, radikal adalah cara berfikir tentang mencari inti persoalan dalam satu masalah, orang yang berfikir secara radikal, kata dia, adalah mereka yang ingin mencabut akar masalah. Sedangkan radikalisme adalah kecenderungan untuk menyelesaikan segala sesuatu secara ekstrem atau dengan kekerasan.

Apa itu radikalisme dalam beragama? Radikalisme agama merupakan paham atau aliran keras yang berasal dari suatu ajaran agama yang menimbulkan sikap intoleransi. Radikalisme agama dapat terjadi pada agama manapun.

Mengapa paham radikalisme dilarang tumbuh di indonesia? Paham radikalisme dan paham khilafah menjadi sangat bermasalah di indonesia karena berusaha memaksakan kehendak kepada semua orang untuk mendirikan negara atas dasar agama tertentu. Pemaksaan kehendak itu tidak sejalan dengan semangat ideologi bangsa yang mengayomi semua identitas di indonesia

Bentuk-bentuk radikalisme di indonesia? Tiga macam yakni keyakinan, tindakan, dan politik, termasuk mengganti ideologi pancasila dengan khilafah.

Ciri-ciri radikalisme yang perlu dikenali sedini mungkin agar kalian tak terjerumus pada sesuatu yang bersifat radikalisme. Adapun ciri-ciri radikalisme tersebut sebagai berikut dilansir dari liputan6.com menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang tindak pidana terorisme:

(1) Anti pancasila
(2) Anti kebhinekaan
(3) Anti NKRI
(4) Anti Undang-Undang Dasar 1945

Sementara ada beberapa sikap radikalisme yang perlu diketahui. Berikut ciri-ciri sikap radikalisme:

- Bersikap anti toleran terhadap sesuatu yang berbeda dari paham atau keyakinan orang lain.
- Fanatik atau merasa benar sendiri dan menganggap sesuatu yang beda salah.
- Ekslusif membedakan diri dari umat islam pada umumnya.
- Cenderung menggunakan jalan kekerasan untuk mendapatkan keinginan dan mencapai tujuanya.

KRONOLOGI PENCULIKAN AKTIVIS

Penculikan aktivis 1997/1998 adalah penculikan aktivis pro-demokrasi yang terjadi antara Pemilu Legislatif Indonesia 1997 dan jatuhnya Presiden Soeharto tahun 1998. Kasus penculikan aktivis 1997/1998 dilakukan oleh tim khusus bernama Tim Mawar, yang dibentuk oleh Mayor Bambang Kristiono. Dari kasus penculikan ini, terdapat 13 aktivis yang masih hilang dan sembilan aktivis dilepas oleh penculiknya.

Alur Penculikan Aktivis 1997/1998

Sejak Peristiwa 27 Juli 1996, saat para preman didukung tentara merampas kantor dan menyerang simpatisan PDI pro-Megawati di Jalan Diponegoro, Jakarta Pusat, ABRI memburu kelompok tersebut yang disebut radikal. Kelompok ini berniat untuk menggagalkan Pemilu 1997 dan Sidang Umum MPR. Hal itulah yang kemudian membuat Danjen Kopassus Mayor Jenderal Prabowo Subianto menugaskan secara khusus melalui perintah lisan kepada Mayor Bambang Kristiono, Komandan Batalyon 42 di bawah Gurp 4/Sandi Yudha Kopassus.

Tugas tim adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kegiatan kelompok radikal tersebut. Mayor Bambang kemudian memanggil Kapten Fauzani Syahril Multhazar, Kapten Nugroho Sulistyo Budi, Kapten

Yulius Selvanus, dan Kapten Dadang Hendra Yudha untuk menganalisis informasi dan membentuk tim khusus pada pertengahan Juli 1997.

Terdapat tiga tim yang dibentuk oleh Mayor Bambang, salah satunya yang paling genting yaitu Tim Mawar Tim Mawar bertugas untuk mendeteksi kelompok radikal, pelaku aksi kerusuhan dan terror.

Bambang memerintahkan Kapten Fauzani memilih para komandan detasemen dan beberapa nama bintara anggota Yon-42 untuk terlibat dalam Tim Mawar. Mereka yang dipilih adalah Kapten Untung Budi Harto, Kapten Djaka Budi Utama, Kapten Fauka Noor Farid, Serka Sunaryo, Serka Sigit Sugianto, dan Sertu Sukadi. Usai Tim Mawar dibentuk, mereka pun mulai menjalankan operasi. Pada 18 Januari 1998, terjadi peristiwa ledakan di Rusun Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. Kejadian tersebut kemudian membuat Tim Mawar mengintensifkan kerja mereka.

Tim Mawar Menyusun rencana penangkapan sejumlah aktivis yang dicurigai terlibat bom yang tak sengaja meledak. Mayor Bambang mendapatkan data bahwa terdapa sembilan nama yang diprioritaskan untuk ditangkap oleh Tim Mawar, Mereka adalah:

- Desmond Junaidi Mahesa
- Haryanto Taslampius Lustrilanang
- Faisol Reza
- Rahardjo Walujo Djati
- Nezar Patria
- Aan Rusdianto
- Mugianto
- Andi Arief

Tim Mawar telah menyiapkan tempat penyekapan sekaligus markas Tim Mawar di Pos Komando Taktis (Poskotis) di Markas Kopassus, Cijatung. Markas tersebut terdiri dari ruang rapat, ruang interogasi, dan enam sel.

Operasi Penculikan

Pada 3 Februari 1998, sekitar pukul 09.30 WIB, Kapten Fauzani memerintah Kapten Dadang, Kapten Nugroho, dan Kapten Djaka untuk menangkap Desmond. Desmond pun berhasil dibekuk ketika ia pergi ke luar kantor sekitar pukul 12.00 siang. Penangkapan dilancarkan saat Desmond tengah turun dari mikrolet yang ia tumpangi. Setelah tertangkap, dalam keadaan tangan terikat dan mata dibalut kain hitam, Desmond dibawa ke markas Kopassus di Cijatung.

Selama di markas, Desmond banyak menerima siksaan fisik, salah satunya dipukul. Ia juga dibawa ke sel bawah tanah. Setelah itu, Kapten Fauzani memerintahkan Kapten Yulius untuk menangkap Aan Rusdianto, aktivis Partai Rakyat Demokratik di Rusun Klender. Malam itu, Kapten Yulis menyamar sebagai pak RT. Ia mengetuk pintu rumah Aan. Sesaat begitu pintu dibuka, Aan langsung ditangkap dan dibawa ke markas. Selain Aan, rupanya Nezar juga sedang berada di rumah tersebut. Ia kemudian turut ditangkap. Keduanya dibawa ke markas dan tiba sekitar pukul 20.30.

Kapten Yulis memerintah Kapten Djaka untuk tetap di Rusun Klender, barangkali masih ada orang yang akan datang. Sayangnya, ketika Kapten Djaka hendak masuk ke unit yang disewa aktivis PRD tersebut, sudah lebih dulu ada petugas Koramil Duren Sawit. Mereka menangkap Mugiyanto yang sedang berada di dalam kamar. Setelah Aan dan Nezar, pada 4 Februari Pius Lustrilanang berhasil diciduk oleh Tim Mawar di depan RS Cipto Mangunkusumo di Salemba, Jakarta Pusat. Setelah Pius, disusul Haryanto Taslam yang diculik pada 8 Maret 1998. Taslam merupakan salah satu aktivis PDI Pro-Megawati. Penculikan selanjutnya terjadi pada 12 Maret 1998. Faisol Riza dan Raharja Waluyo Jati tertangkap di RS Cipto Mangunkusumo.

Usai menculik kedelapan orang tersebut, pada 27 Maret, atas perintah Mayor Bambang, Kapten Fauzani diminta menangkap Andi Arief. Andi Arief adalah ketua umum Solidaritas Mahasiswa Indonesia untuk Demokrasi dan Komite Pimpinan Pusat Partai

Rakyat Demokratik. Andi Arief ditangkap di rumah kakaknya. Ia kemudian dibawa ke markas dan ditahan di sel bawah tanah. Sembilan aktivis telah berhasil ditangkap, tetapi ternyata ada sekitar 13 aktivis lainnya yang juga ditahan oleh Tim Mawar di Markas Kopassus Cijantung, salah satunya adalah Wiji Thukul.

Ketiga belas aktivis tersebut sampai saat ini masih belum diketahui keberadaannya, sedangkan sembilan aktivis yang lain dipulangkan ke rumah mereka. Desmond, Pius, Haryanto, Raharja, dan Faizol Riza yang disekap selama kurang lebih 1,5 - 2 bulan dipulangkan ke kampung halamannya.

Sedangkan Aan Rusdianto, Mugiyanto, dan Nezar Patria, yang disekap selama tiga hari diserahkan oleh Tim Mawar ke Polda Metro Jaya pada 15 Maret. Ketiganya baru dibebaskan 5 Juni 1998.

13 Aktivis yang hilang

- Petrus Bima Anugrah (Mahasiswa Universitas Airlangga, hilang di Jakarta 30 Maret 1998)
- Herman Hendrawan (mahasiswa Universitas Airlangga, hilang di Jakarta ada 12 Maret 1998)
- Suyat (Aktivis, hilang di Solo pada 12 Februari 1998)
- Wiji Thukul (penyair dan aktivis, hilang di Jakarta, 10 Januari 1998)
- Yani Afri (sopir dan pendukung PDI Megawati, hilang di Jakarta, 26 April 1997)
- Sonny (sopir, teman Yani Afri, hilang di Jakarta, 26 April 1997)
- Dedi Hamdun (pengusaha, dan aktif di PPP, hilang di Jakarta, 29 Mei 1997)
- Noval Al Katiri (Teman Dedi Hamdun, hilang di Jakarta, 26 April 1997)
- Ismail (sopir Dedi Hamdun, hilang di Jakarta, 29 Mei 1997)
- Ucok Mundandar Siahaan (mahasiswa Perbanas, diculik saat kerusuhan 14 Mei 1998)
- Hendra Hambali (siswa SMU, hilang saat kerusuhan di Glodok, Jakarta, 15 Mei 1998)

- Yadin Muhidin (alumnus Sekolah Pelayaran, hilang di Jakarta, 14 Mei 1998)
- Abdun Nasser (kontraktor, hilang saat kerusuhan 14 Mei 1998 di Jakarta).

Referensi:

- Nurmalita, ristia. (2017). Widji Thukul Aku Masih Utuh dan Kata-Kata Belum Binasa. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Sumber *KOMPAS.com*

Mengenal Serikat Pekerja Yang Ada Di Indonesia

Serikat pekerja adalah merupakan organisasi perkumpulan para pekerja atau buruh yang memiliki tujuan untuk melindungi hak-hak para pekerja.

Ia didirikan agar karyawan dapat menyelesaikan masalah terkait pemenuhan hak mereka oleh perusahaan.

Pembentukan serikat pekerja di Indonesia juga sudah diatur berdasarkan hukum yang berlaku, khususnya pada Pasal 1 Ayat 17 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Dalam UU tersebut menjelaskan bahwa serikat pekerja merupakan organisasi

yang didirikan oleh pekerja dan untuk pekerja.

Baik dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, serta memiliki sifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab demi kesejahteraan pekerja.

Hal yang mendasari terbentuknya serikat ini adalah agar karyawan dapat terpenuhi haknya terkait dengan gaji, jam kerja, hingga lingkungan kerja mereka.

Jadi, ketika ada karyawan yang merasa haknya tidak dipenuhi oleh perusahaan, maka serikat pekerja akan membantu mereka untuk menyelesaikannya dengan berbagai cara.

Biasanya, bisa dilakukan negosiasi atau mediasi dengan karyawan terkait, anggota serikat, hingga perwakilan dari perusahaannya.

Terdapat juga dasar hukum lainnya perihal berdirinya serikat pekerja, yakni pada Undang-undang No. 21 Tahun 2000.

Isinya adalah sebagai berikut:

1. Kemerdekaan berkumpul, berserikat, mengutarakan pikiran atau ide secara lisan maupun tulisan merupakan hak segala warga. Maka setiap pekerja berhak akan mendapat kehidupan yang layak, dan punya kedudukan yang sama di mata hukum.
2. Untuk memenuhi kemerdekan berserikat, buruh memiliki hak untuk membentuk, mendirikan, mengembangkan serikat kerja yang demokratis, terbuka, dan bertanggung-jawab.
3. Dengan terpenuhi hak-hak buruh, diharapkan hubungan industri dapat semakin harmonis, dinamis, dan adil untuk semua pihak. Pihak perusahaan pun dapat mengoptimalkan bisnisnya tanpa ada kendala soal konflik perusahaan.

Setiap karyawan pasti ingin mendapatkan kesejahteraan dari tempat ia bekerja.

Dimana hak mereka terpenuhi sekaligus mereka dapat menjalankan kewajiban dengan tenang.

Untuk bisa mencapai hal tersebut, serikat pekerja memiliki beberapa fungsi yang mana diatur pada Pasal 4 Ayat 2 Undang-undang No. 21 Tahun 2000.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sebagai pihak dalam pembuatan perjanjian kerja bersama dan penyelesaian perselisihan industrial.

- Sebagai wakil pekerja/buruh dalam lembaga kerja sama di bidang ketenagakerjaan sesuai dengan tingkatannya.
- Sebagai sarana menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak kepentingan anggotanya.
- Sebagai perencana, pelaksana, dan penanggung jawab pemogokan pekerja/buruh sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sebagai wakil pekerja/buruh dalam memperjuangkan kepemilikan saham di perusahaan.

Selain memiliki fungsi yang memihak para pekerja jika terjadi permasalahan, serikat pekerja juga memiliki beberapa tujuan yang penting yaitu seperti: Membela Hak Para Pekerja, Memperbaiki aturan di perusahaan karyawan, Menyampaikan Aspirasi Karyawan kepada Perusahaan.

Beberapa contoh serikat pekerja yang ada di Indonesia di antaranya adalah:

- ILO (International Labour Organization)
- PPMI (Persatuan Pekerja Muslim Indonesia)
- FSPS (Federasi SerikatPekerja Singaperbangsa)
- SPSI (SerikatvPekerja Seluruh Indonesia)
- KASBI (Kongres Aliansi Serikat Buruh Indonesia)
- KSPI (Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia)

Di Indonesia sendiri terdapat banyak serikat pegawai yang sudah terdaftar resmi di Kementerian Tenaga Kerja.

Jika mengacu pada data Kemnaker, jumlah serikat pegawai di tahun 2017 sendiri sudah mencapai sekitar 7.000 organisasi.

DARI SEKIAN BANYAK INFORMASI DALAM TELEVISI HANYA SEDIKIT FAKTA YANG MEMBUAT KEPALA INI MENGANGGUK

PERBINCANGAN PANJANG BERSAMA AKSI KAMISAN CIREBON

Pada tanggal 18 november 2021 Aksi Kamisan di adakan di Cirebon untuk pertama kalinya, bertempat di depan Kantor Wali Kota Cirebon. Aksi kamisan pertama di cirebon memperingati HARI INTERNATIONAL STUDENT DAY. Aksi Kamisan merefleksikan segala

macam bentuk persoalan-persoalan Pendidikan Nasional seperti masih banyaknya Komersialisasi, Privatisasi, Liberalisasi dalam dunia pendidikan dan Pembungkaman-pembungkaman yang masih sangat sering terjadi di dalam dunia pendidikan.

Kalau memang benar pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia. Maka pemerintah harus menjamin HAK PENDIDIKAN untuk masyarakat dan Pendidikan bisa di akses oleh seluruh Warga Negara Indonesia. Sesuai tujuan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Menncerdaskan Kehidupan Bangsa.

Dan pelanggaran-pelanggaran HAM dalam dunia pendidikan adalah melainkan persoalan yang serius dan harus di gaungkan bersama, untuk terciptanya Pendidikan yang GRATIS, ILMIAH, dan DEMOKRATIS.

Tepat pukul 14.30 WIB saya bersama rekan saya Ibnu berangkat untuk menghadiri Aksi Kamisan di depan Kantor Wali Kota. Setelah berjalanya Aksi Kamisan tersebut selesai saya bersama Ibnu berbincang di Coffe Lieur bersama dengan Randi, sofyan, wahyu dan kawan-kawan pengurus Aksi Kamisan Cirebon lainya. *"Di adakanya Aksi Kamisan Cirebon bertujuan untuk menyadarkan masyarakat tentang Pelanggaran HAM dan lain-lain itukan sangat penting sedangkan masyrakat sekarang pada acuh mengenai Pelanggaran HAM, begitupun juga Pemerintah sama acuh juga terkait HAM, akhirnya kita sebagai Masyarakat Cirebon khususnya itu lebih mendorong Masyarakat untuk tetap ingat perihal pelanggaran-pelanggaran HAM karena kita kan gaada yang tau nih kedepanya siapa yang kena pelanggaran HAM"*. Ujar Randi.

"Karena aku lihat mungkin banyak masyarakat yang mau menyuarakan keresahanya apapun ya, bukan cuma berbicara Hak Asasi Manusia tapi yang harus kita sadari pertama itu segala sesuatu tindakan pelanggaran yang dilakukan Pemerintah secara politik tidak menaati Hukum secara otomatis sudah melanggar Hak-Hak Asasi Manusia pastinya. Bebas lah misalkan aku suruh angkat temen-

temen ini persoalan di Ciremai, nasib Gunung Ciremai, ya dalam artian satu-satunya tempat wisata kitalah untuk kita menenangkan diri segala macem, udah mau diusik sama Pertambangan belum lagi persoalan-persoalan PLTU, sebenernya klo berbicara secara rating PLTU dan PERTAMBANGAN ini sama, cuma yang lebih hits ini PLTU ya di indramayu, di kanci dan lain sebagainya ya Nasional juga meliput, tapi ko Cirebon nya ngga meliput, anak-anak muda nya, Mahasiswanya ko tidak berbicara tentang itu, sementara yang di Nasional sampai sekelas Organisasi NGO, GREEN PEACE, WATCH DOC itu berbicara tentang PLTU Indramayu sampai Masyarakat Indramayu memenangkan gugatan di PTUN, Masyarakat, Akademisi-Akademisi Hukum, atau Dosen-Dosen Hukum yang ada di Cirebon kan ngga kekurangan sebenernya, kemana? Nah itu yang mirisnya seperti itu, yang temen-temen rasakan ya akhirnya temen-temen memberanikan diri untuk tergerak ya mungkin dari Aksi Kamisan ini temen-temen bisa membuat forum-forum perempuan nanti kedepanya biar perempuan ini punya forumnya sendiri, biar perempuan ini bisa mengadvokasi dirinya sendiri ketika dia dihadapi dengan Pelecehan-Pelecehan Seksual yang terjadi dikampus yang terjadi di Kota Cirebon khususnya, ada kawan-kawan Suporter Bola PSGJ juga ya kita harus buka mata lah bahwasanya Kapitalisasi dalam dunia Olahraga Sepak Bola terhadap Suporter terhadap Pemain itu kan terjadi. Praktek-praktek Kapitalisasi, pertanyaanya siapa yang diuntungkan? Suporter? Ngga, pemain? Juga ngga, buktinya gajihnya aja pada telat segala macem, pada gak di gajih, semalem aku diskusi denger masukan dari temen-temen Suporter yang terjadi di PASOEGATI CIREBON seperti itu, nah itu lah semua keresahan Masyarakat Cirebon silahkan tumpahkan disitu (aksi kamisan) karena pasti ada walaupun hanya sedikit pasti ada Pelanggaran HAM. Ya mungkin itu sih, kita gaada fokus-fokus tujuan mau ketemu siapapun, ahh udah ga kepakelah Narasi-narasi itu saya udah Demo itu udah ribuan kali, belum pernah ada satu tuntutan sampai sekelas gerakan gelombang masa yang besar

walaupun Cuma spontan, walaupun cuma berlaku sampai tiga hari atau satu minggu, Reformasi Dikorupsi, Omnibuslaw di Cirebon, kurang besar apa? Bahkan di Karawang kita sampai ngedudukin Gedung DPRD sampai sidang rakyat, di Gedung DPRD itu isinya udah Mahasiswa, Buruh Tani, Pemuda, Kamisan. Ya cuma, tadi balik lagi mau kita menyatakan Mosi Tidak Percaya sebagaimanapun ya kekuasaan hari ini ya udah ga peduli, gaada sih gaada perubahan yang signifikan dari Orde Lama ke Orde Baru ke Reformasi ini gaada untuk Sosiopolitik Masyarakat, ya paling cuma kebebasan berpendapat segala macem, itupun dengan hambatan-hambatan, seperti "kamu gausah aksi lah, nanti lagi aja aksinya lagi begini-begini" itukan udah gaboleh sebenernya pelarangan aksi itu, dan ada hukum pidananya ya kan kalo acuan kita kepada Undang-Undang NO.9 Tahun 1998. Nah kita kan punya payung hukum itu, dan perjuangan untuk mendapatkan payung hukum itukan berat, banyak korban-korban yang harus dihilangkan". Ujar Sofyan.

Berhubungan tadi dalam Aksi Kamisan membahas soal Pendidikan *"kalo menurut saya ya soal Pendidikan itu kita harus melihat juga Pemerintah juga harus bener-bener fokus dalam Pendidikan ya seperti yang kawan-kawan ucapin kan "pendidikan Gratis, Ilmiah, dan Demokratis" karena penting juga untuk Pendidikan ini secara gratis itu yang layak lah ibaratnya buat Masyarakat kurang mampu itu penting, soalnya apa? Karena*

kecerdasan anak bangsa itukan melalui Pendidikan sedangkan Pemerintah sekarang ini menyekat persoalan itu, dengan diperjual belikanya pendidikan, karena menurut saya diliat dari kacamata saya ini yang melakukan pendidikan atau orang yang menikmati pendidikan itu kelas Menengah ke atas rata-rata dan yang Menengah kebawah itu kemungkinan cuman putus dari

SD, SMP. Sayang sekali soalnya apa? Banyak potensi-potensi juga yang putus-putus sekolah itu, contoh ada itu kemarin yang di Bekasi, ada seorang anak SMP perempuan yang mau melanjutkan ke SMA itu gabisa karena faktor Ekonomi kan, anak-anak disana pada ngedorong ke Pemerintah, karena dia juga sampai menyanggupi "saya siap di tes soal Akademis dan lain-lain". Kalo misalkan kita tidak merawat gitukan bahaya juga nanti kedepanya, sayang gitu Ilmu nya. barangkali aja nanti ketika dia udah besar kasarnya jadi pelacur, pengemis dan lain-lain, karena dia tidak menyelesaikan Pendidikanya karena Pemerintah harus bener-bener fokus sebenernya sama Pendidikan seperti itu sih". Ujar Randi.

"Masyarakat ini kan selalu bersinggungan secara langsung dengan hukum, ada berapa di cirebon ini anak-anak perguruan, ada berapa kampus, ada berapa fakultas di cirebon semuanya kita organisir kita buat Sekolah Pendidikan untuk rakyat, itu kan gerakan yang kongkrit sebenernya ga berbicara eksistensi semata, ga berbicara kita ngemis terus ke Pemerintah, dengan gerakan Kolektif, uangnya dari mana bang? Sedangkan semuanya butuh uang segala macem, ya Kolektif bersifat sukarela seikhlasnya tidak wajib. Kalo masyarakat belum mempunya kesadaran yang sama ya susah, makanya kesadaran kita itu harus di setarakan dulu sama masyarakat, makanya kita buat bahasanya sederhana supaya mudah di pahami oleh semua orang." Ujar Sofyan ketika merevisi perkataan dari Randi.

"kaya sekarang juga kita soal Beasiswa ya ibaratnya jangan terlalu percaya juga, "beasiswa kan tidak merata di Karawang itu ada namanya Beasiswa Karawang Cerdas, kalo temen-temen tau kawan-kawan aku di Karawang yang Borjuis yang pake motornya D-Tracker ya kalian tahulah harga motornya diatas 30jt lah, masih dapet Beasiswa, melalui siapa? Ya melalui orang dalem nitip berkas sana-sini, gapernah selesai persoalan Beasiswa Karawang Cerdas di karawang tuh. Kalo temen-temen searching Instagram nya GEMAK (gerakan mahasiswa karawang) itu menuntut transfaransi terkait Beasiswa Karawang Cerdas, setiap tahun

itu bermasalah pasti ada aja yang di korup. Ujar Sofyan". Di Cirebon juga banyak yang begitu, kuliah gratis yang mau masuk dengan Beasiswa kuota 1000 dll, itu semua dipangkas malah ada penjualan disitu, misalnya kita ngasih nih Beasiswa silahkan bayar 10jt lalu untuk ke depanya gratis, kan ga seharusnya seperti itu. Omong kosong lah sebenernya, kaya misalkan Beasiswa dari DIKTI dll untuk mahasiswa yang tidak mampu bener kata rekan saya Sofyan ini, orang yang masih Menengah ke atas atau orang yang udah di ataslah ibaratnya (mampu) itu masih bisa menikmati dengan adanya orang dalem, memanipulasi data-data, sedangkan banyak Mahasiswa-mahasiswa yang butuh itu sebenernya jadi di saring-saring." Ujar Randi.

"Maksudnya gini kaya keluarga akupun, aku nunda kuliah hampir 4tahun pun aku rela, tapi untuk menyadarkan keluarga aku aja yang sifatnya kelas menengah ke atas aja susah, ya orang tua pun pasti melarang udahlah gausah ikut demo-demoan lulus cepet aja segala macem, kita aja di keluarga sendiri dihadapkan dengan persoalan-persoalan seperti itu tapi mau gamau kita kan harus menggunakan bahasa narasi-narasi yang pelan sopan santun kita berpendidikan kita kritis bukan untuk melawan oraang tua kita atau keluarga kita, tapi kita kasih pemahaman kenapasi aku harus kaya gini? Karena aku gabisa selamat sendiri-sendiri sistem yang udah mengakar ini yang kita udah ketinggalan berapa ribu tahun lamanya sistem Kapitalisme yang udah dibangun berapa puluh ribu tahun dari Abad-abad sebelumnya dari zaman perbudakan dari zaman Firaun sistem yang menindas ini gabisa di selesaikan yaudah temen-temen mau berjuang aja yang mau berjuang ya berjuang yang ngga ya ngga, itu gabisa. Oke misalkan masyarakat-masyarakat kelas atas ini masih belum tersadarkan tapi nanti kalo ekonomi kita udah Defisit nih udah minus nih kalo inflasi sampai terjadi itu jangan teriak Monyet, sampai Orde Baru kejadian lagi. BUMN udah terbukti ko, BUMN GARUDA sekarang dijual, Eick Thohir udah Speak Up di Kick Andy, kenapa BUMN rugi sekarang ini? kalo temen-temen liat Pertamina-pertamina yang sekarang kalo

ada Nomer Seri nya 34 itu udah bukan lagi punya Negara melainkan milik Perorangan. Dimana peran Pemerintah? Cuman mensuplai? Nah itu kenapa semuanya harus sadar, bukan cuma Masyarakat kelas bawah, Masyarakat kelas atas pun dia harus mikir kalo Korupsiini semakin meningkat maka bisnis dia itu semakin terancam, kalo saya sebagai Pemilik Modal yang mempunyai uang besar, saya gamau investasi uang saya kekayaan saya di Indonesia karena tingkat Korupsinya Nomer 1. Persoalan investasi persoalan ekonomi kita ga tumbuh tuh bukan karena Temen-temen kalo sering ngikutin Instagramnya ICW (Indonesia Corruption Watch) itu Investassi pada cabut pertumbuhan Ekonomi ga meningkat itu karena Korupsi, Korupsi itu sudah terjadi di sekelas desa." Ujar Sofyan.

Berhubung kami terlalu asik berbincang sampai lupa dengan waktu....

Mungkin itu saja sih yang kami harapkan untuk Aksi Kamisan ini untuk kedepanya semoga Masyarakat lebih sadar akan Pelanggaran-pelanggaran HAM yang terjadi, mungkin itu aja sih dan semoga kedepanya lebiih banyak lagi yang ikut serta dalam Aksi Kamisan ini.

Terima kasih A Randi, A sofyan dan kawan-kawan Aksi Kamisan Cirebon lainya atas waktu dan dan obrolan santai ini, semoga apa yang kita semua harapkan di Aksi ini terwujud.

HIDUP KORBAN! JANGAN DIAM! LAWAN!
@aksikamisancirebon

BALAI KOTA CIREBON
#REFORMASI #DIKORUPSI
MUNIR
#KSI KAMISAN CIREBON
#HIDUPKORBAN #JANGANDIAM #LAWAN!!

KANTOR
WALIKOTA CIREBON

#KSI KAMISAN CIREBON
#HIDUPKORBAN #JANGANDIAM #LAWAN!!

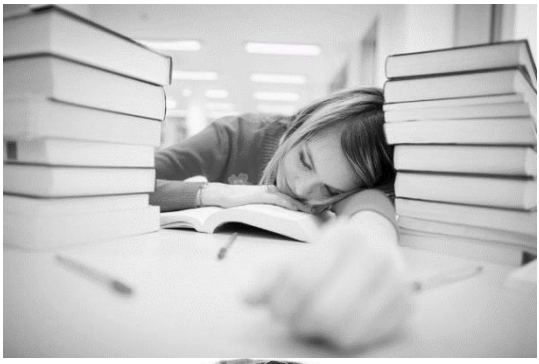

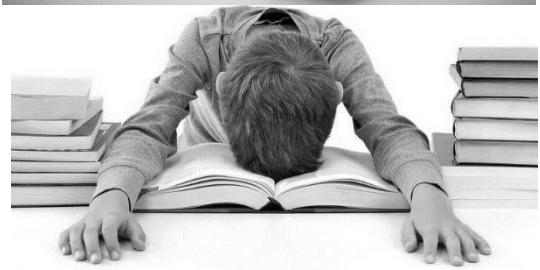

RENDAHNYA LITERASI AKIBAT KURANGNYA MINAT BACA

Menurut wikipedia, istilah literasi dalam bahasa latin disebut sebagai literatus, yang berarti orang yang belajar. Secara garis besar, literasi merupakan istilah umum yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung serta memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan seseorang dalam berbahasa.

Sementara menurut National Institute for Literacy, mendefinisikan literasi sebagai "kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat." Definisi ini memaknai literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

Di Indonesia sendiri budaya literasi masih dibawah negara lainnya. Berdasarkan data dari The World's Most Literate Nations Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 dalam kemampuan literasi. Tentunya hal ini sangat memprihatikan apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura yang menempati posisi 35 dan Malaysia berada di posisi 53 serta Thailand di posisi 59.

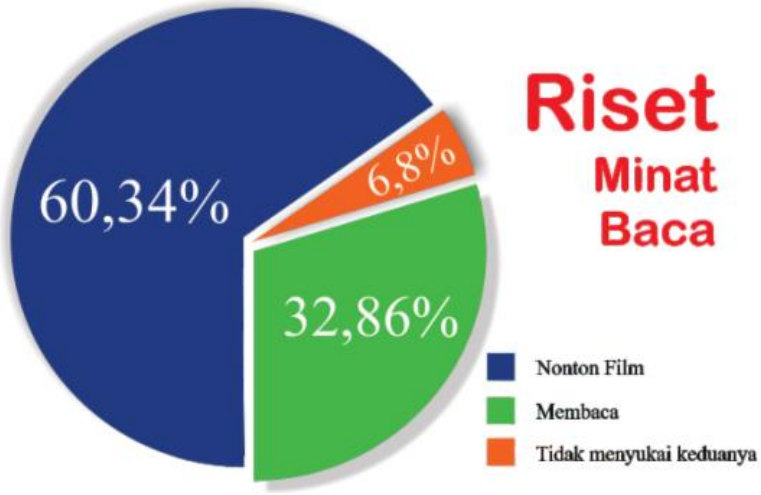

Bahkan UNESCO (Badan dunia PBB yang membawahi bidang pendidikan dan kebudayaan) menempatkan Indonesia sebagai negara terendah kedua untuk minat baca. Ini menjadi kesimpulan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih rendah hanya terdapat 0,001 persen saja, artinya 1 dari 1.000 orang Indonesia yang rajin membaca.

Diungkapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI dari Indeks Aktifitas Literasi Membaca (Alibaca) bahwa akar penyebab dari rendahnya minat baca masyarakat Indonesia adalah kurangnya akses untuk mendapatkan bahan literasi terutama di daerah yang terpencil.

Padahal sejak tahun 2002 Indonesia mempunyai hari bersejarah terkait membaca, yaitu Hari Buku Nasional (HABUKNAS) yang selalu diperingati setiap tanggal 17 Mei. Adalah Abdul Malik Fadjar, seorang Menteri Pendidikan Nasional di era Kabinet Gotong Royong yang merupakan tokoh penggagas dibalik peringatan Hari Buku Nasional.

Peringatan ini patut kita hargai sebagai perjuangan seorang tokoh yang ingin memajukan generasi bangsa terhadap minat membaca. Memang tidak mudah untuk mewujudkan masyarakat yang cinta dan terbiasa terhadap membaca buku, terlebih di masa sekarang dimana banyak generasi muda yang seakan sudah terpapar dengan media teknologi informasi dan komunikasi. Seolah lupa akan keberadaan buku, miris memang.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh semua orang. Tidak hanya diwaktu senggang bahkan ketika melaksanakan aktifitas bekerja. Dan kegiatan membaca banyak dilakukan mulai dari usia anak-anak sampai dengan usia dewasa. Setiap bacaan mempunyai daya tarik dan ciri khasnya sendiri, hingga membuat pembaca berminat untuk membaca bacaan tersebut. Dan dengan membaca adalah salah satu metode untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Apalagi dijaman serba teknologi canggih minat baca semakin berkurang dengan adanya smartphone. Di Indonesia sendiri terdapat lebih dari 60 juta penduduk yang memiliki smartphone yang menempatkan Indonesia berada diperingkat lima dunia terbanyak yang memiliki smartphone.

Dan yang menjadi ironisnya, minat akan membaca semakin berkurang. Mereka lebih fokus pada gadget masing-masing. Tidak dipungkiri dengan kemajuan teknologi semua informasi dimana bisa langsung didapatkan secara cepat. Kita tinggal memasukan beberapa kata di aplikasi maka muncul berita yang kita cari dan diinginkan.

Selain dari faktor teknologi ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca diantaranya adalah faktor lingkungan dan faktor motivasi. Faktor Lingkungan merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupannya, dengan lingkungan yang baik akan memberikan dorongan yang positif bagi kehidupannya. Sementara faktor motivasi merupakan dorongan yang sangat dibutuhkan untuk stimulan bagi seseorang untuk gemar membaca, semakin faham dari manfaat membaca, maka akan semakin disadari betapa sangat pentingnya membaca dan akan semakin tertarik pula untuk membaca.

Minat baca adalah perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan (Ginting, 2005).

Dari faktor-faktor di atas akan menjadi pengaruh besar bagi seseorang untuk membaca. Sementara untuk meningkatkan minat baca, bisa dibangun dari lingkungan yang positif dan dengan dorongan atau motivasi baca yang tinggi serta memanfaatkan teknologi dengan positif.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dirilis dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 yang penduduk yang berumur 15 tahun ke atas mengenai kemampuan membaca dan menulis di wilayah perkotaan tercatat sekitar 97,61 persen, sementara diperdesaan sebesar 93,23 persen. Hal ini menunjukan bahwa hampir semua penduduk Indonesia mampu untuk membaca dan menulis.

Terlepas dari kurangnya minat terhadap literasi. Kita semua berharap semoga generasi yang akan datang akan semakin bijak dalam penggunaan smartphone, dan lebih berminat lagi dalam hal membaca.

Ada pepatah mengatakan membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca, apapun jenis bacaannya entah buku, novel, berita atau apa pun akan menambah manfaat dalam diri seseorang. Membaca juga membuat kita bisa mengerti apa yang selama ini tak bisa dipahami.

Semakin pintar masyarakat dengan membaca, kelak akan menjadi tangguh pula kedaulatan negara Indonesia dimasa depan.

EKSISTENSI MAFIA PERADILAN DI INDONESIA

Negara Republik Indonesia adalah negara yang didasarkan atas hukum (Rechtsstaats), bukan negara yang didasarkan atas kekuasaan belaka (Machtstaat). Afirmasi sebuah negara hukum di Indonesia ini dituangkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 ayat (3) yang menyatakan bahwa "Negara Indonesia adalah Negara hukum." Konsekuensi logis dari adanya negara hukum adalah segalanya harus didasarkan atas hukum yang ada. Negara hukum adalah negara yang berlandaskan atas hukum dan keadilan bagi warganya. Hukum dalam sebuah negara hukum ini tentunya tidak terlepas dari adanya aparat penegak hukum. Dengan demikian, hukum ini dapat terlaksana dengan baik jika didukung dengan adanya pihak-pihak yang mampu untuk mengawasi terlaksananya hukum tersebut. Disinilah dibutuhkan adanya peran aparat penegak hukum yang mampu menegakkan hukum yang mana sesuai dengan tujuan dari hukum itu sendiri yaitu untuk mencapai keadilan.

Menurut Soejono Soekanto, salah satu faktor yang mempengaruhi penegakan hukum diantaranya adalah faktor penegak hukum, yakni pihak-pihak yang terkait secara langsung dalam proses penegakan hukum yaitu kepolisian, kejaksaan, peradilan, advokat dan lembaga pemasyarakatan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan usaha penegakan hukum di masyarakat. Permasalahan yang esensial dalam penegakan hukum di Indonesia bukan hanya semata-mata terhadap produk hukum yang tidak responsif, melainkan juga berasal dari faktor aparat penegak hukumnya. Untuk meletakkan pondasi penegakan hukum, maka pilar yang utama adalah penegak hukum yang mampu menjalankan tugasnya dengan integritas dan dedikasi yang baik. Karena sepanjang sapu kotor belum dibersihkan, maka setiap pembicaraan tentang keadilan akan menjadi omong kosong belaka (Ahmad Ali, 2001: 74).

Saat ini banyak kasus pelanggaran hukum yang turut menyeret para aparat penegak hukum. Mulai dari Polisi, Jaksa hingga Hakim. Dilihat dari beberapa kasus yang melibatkan aparat penegak hukum saat ini, menunjukkan bahwa mafia peradilan masih tetap eksis di indonesia. Kasus-kasus yang turut menyeret para aparat penegak hukum menjadi bukti adanya praktik mafia peradilan di Indonesia. Salah satu bukti nyata yang disuguhkan kepada publik yaitu terkait kasus dugaan perdagangan perkara oleh mantan sekretaris Mahkamah Agung (MA) Nurhadi. Yang mana dirinya ditetapkan oleh KPK sebagai tersangka kasus pengurusan perkara di lingkungan MA. Nurhadi diduga melakukan perdagangan perkara dan menerima suap serta gratifikasi senilai 46 miliar.

Kemudian kasus yang terbaru ialah pada kasus Djoko Tjandra, yang mana dalam kasus tersebut banyak turut menyeret para aparat penegak hukum. Hal ini terbukti dari ikut terseretnya Mantan Kepala Biro Korwas Penyidik PNS Bareskrim Polri, Brigjen Pol Prasetijo Utomo terkait kasus pelarian buron Djoko Tjandra. Kemudian yang mengejutkan ialah ikut terseretnya mantan Kasubag Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Pembinaan, Pinangki Sirna Malasari, dimana dirinya menjadi tersangka penerima suap rencana fatwa bebas MA untuk Djoko Tjandra. Padahal dalam kasus ini, Djoko Tjandra diketahui menjadi buron sejak tahun 2009, ia saat itu disebut melarikan diri ke Papua Nugini sehari sebelum Mahkamah Agung mengumumkan vonis bersalah dalam kasus alih piutang Bank Bali dengan kerugian negara sebesar 546 miliar. Dan yang menarik dalam kasus ini adalah Djoko Tjandra diduga bisa bebas keluar masuk Indonesia kala itu berkat penghapusan status red notice di Interpol serta sejumlah surat yang dikeluarkan oknum petinggi Polri. Sehingga jelas dalam kasus ini, terlihat bahwa aparat penegak hukum ikut ambil andil berperan untuk menutupi tindakan Djoko Tjandra, alhasil mengakibatkan kasus ini menjadi sulit untuk diungkapkan.

Selanjutnya, satu lagi kasus yang belum lama ini terjadi, Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap seorang Hakim di Pengadilan Negeri Balikpapan, terkait kasus suap untuk mempengaruhi putusan pengadilan. Dan masih banyak lagi kasus-kasus terkait dugaan jual beli putusan yang menjerat hakim-hakim di negeri ini. Kasus-kasus diatas hanyalah segelintir contoh yang menunjukkan bahwa mafia peradilan masih terus terjadi di Indonesia. Praktik mafia peradilan masih terus bersarang di tubuh lembaga peradilan. Bahkan hakim pun yang notabene sebagai bagian dari penegak hukum terpenting di lembaga peradilan juga ikut mengambil peran didalamnya. Jika ditarik kebelakang, sebenarnya masih banyak lagi kasus-kasus yang bisa dijadikan bukti bahwa mafia peradilan memang tumbuh subur di negara kita Indonesia.

Lantas yang menjadi pertanyaan adalah mengapa hal ini bisa terjadi ? mengapa aparat penegak hukum yang seharusnya menegakkan hukum malah justru melanggar hukum itu sendiri ? pantaskah bagi seorang penegak hukum melanggar hukum? Sejumlah pertanyaan diatas tentunya bisa memiliki segudang jawaban. Hal tersebut bisa saja terjadi karena berbagai faktor, bisa saja disebab kan karena pengawasan yang lemah didalam lembaga peradilan itu sendiri maupun karena adanya faktor lainnya seperti adanya benturan berbagai kepentingan. Tetapi yang pasti, bukan tidak mungkin hal ini dapat terjadi karena faktor moralitas dan integritas dari para aparat penegak hukum yang lemah, yang menjadi salah-satu faktor yang memungkinkan adanya penyalahgunaan wewenang dan praktik suap. Padahal moralitas adalah sesuatu hal yang tidak bisa dilupakan oleh para aparat penegak hukum. Ketika hukum yang ada sudah disusun sedemikian rupa baik, akan tetapi jika tidak didukung dengan aparat penegak hukum yang baik pula maka yang dapat terjadi adalah penyelewengan.

Padahal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seorang aparat penegak hukum juga harus berpegang pada kode etik profesinya yang mana hal tersebut harus dijadikan patokan dan pedoman moral di setiap bidang profesinya. Aparat penegak hukum yang harusnya sebagai benteng dalam menegakkan keadilan di tengah masyarakat namun kenyataannya kini berbanding terbalik. Lembaga peradilan yang seharusnya menjadi tempat mencari keadilan malah menjadi tempat layaknya pasar gelap. Hal ini tentunya membuat masyarakat sangat kecewa, karena mereka yang dianggap sebagai sosok pemberi keadilan tetapi justru malah mematok harga untuk sebuah keadilan. Tawaran demi tawaran baik itu uang maupun jabatan yang disuguhkan pada aparat penegak hukum membuat mereka menjadi buta akan dosa dan tugas utama mereka terhadap masyarakat maupun negara.

Menjadi suatu ironi apabila aparat penegak hukum yang seharusnya menegakkan hukum malah mereka sendirilah yang melanggar hukum. Bukankah jika hal ini terus terjadi akan membuat masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap aparat penegak hukum saat ini. Meskipun demikian, penulis sangat menyadari bahwa tidak semua penegak hukum terlibat dalam praktik mafia peradilan ini. Penulis yakin bahwa di negeri ini masih banyak aparat penegak hukum yang berupaya menegakkan hukum dengan seadil-adilnya. Hanya saja, kasus-kasus diatas seakan menodai wibawa lempaga peradilan. Alhasil membuat masyarakat berspekulasi bahwa beginilah wujud asli lembaga peradilan di Indonesia. Menjadi penting untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat yang telah hilang kepada lembaga peradilan. Dibutuhkan peradilan yang bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme untuk membenahi proses penegakan hukum di Indonesia. Harus ada upaya yang dilakukan untuk memperbaiki citra aparatur penegak hukum. Koreksi dan reformasi terhadap seluruh lembaga peradilan. Dimulai dari proses rekruitmen aparat penegak hukum yang harus dilakukan secara objektif dan lebih meningkatkan lagi pengawasan. Dan hal yang paling penting adalah membangun integritas dan moralitas dalam diri aparat penegak hukum. Karena sebaik apapun hukum itu dibuat tetapi jika tidak didukung dengan aparat penegak hukum yang bermoral dan berintegritas maka semuanya akan sia-sia.

DILARANG MELINTAS DO NOT CROSS

SIAPA YANG
KAU PANGGIL
JIKA POLISI
ADALAH
PELAKU??
DURGAHAYUU

BELASAN SANTRI DICABULI PIMPINAN PONPES BANDUNG HINGGA HAMIL

SUMEKS – Warga Bandung digegerkan dengan kasus santri yang dicabuli serta aksi biadab yang dilakukan oleh guru sekaligus pimpinan pondok pesantren Tahfiz Al-Ikhlas, Yayasan Manarul Huda Antapani dan Madani Boarding School Cibiru, Kota Bandung. Terdakwa pemerkosaan, Herry Wirawan (HW) alias Heri bin Dede itu kini telah diamankan dan mendekam di Rutan Kebonwaru Bandung.

1. **Aksi Dilakukan Sejak tahun 2016**: Menurut Plt. Pidana Umum Kejati Jabar Riyono saat dikonfirmasi, Rabu (8/12/2021), pria bejat berusia 36 tahun itu mencabuli 14 santriwati yang ada di sekolah tersebut, dari tahun 2016.

2. **Lokasi kejadian**: Plt. Pidana Umum Kejati Jabar Riyono, Rabu (8/12/2021) dikutip dari CNN Indonesia mengatakan pelaku mencabuli korban di berbagai tempat, di pondok

pesantren, hotel hingga apartemen di Kota Bandung.

3. **Pelaku dikenal tertutup**: Dikutip dari BBC Indonesia, salah satu warga di sekitar Rumah Tahfidz Al Ikhlas, Suyatna menyebut pemilik rumah itu, HW, "tak bersosialisasi" dengan warga sekitar. Sejak awal pandemi Covid 19, tidak terlihat ada kegiatan di rumah bercat kuning itu.

4. **Hasilkan 9 bayi**: Akibat perbuatan bejat pelaku, empat santri yang dicabuli hamil, bahkan ada empat korban di antaranya sudah melahirkan sembilan bayi. Satu korban bahkan ada yang melahirkan lebih dari satu anak.

5. **Terancam hukuman 20 tahun penjara**: Pengadilan Negeri Kelas 1A Khusus Bandung saat ini tengah menggelar sidang kasus pemerkosaan terdakwa HW (36).

Jaksa mendakwa terdakwa HW dengan pasal berlapis, yakni Pasal 81 ayat (1) dan (3) Pasal 76 D UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak Jo pasal 65 ayat (1) KUHP maksimal 15 tahun penjara.

Namun, ada yang memberatkan dalam kasus ini karena terdakwa merupakan tenaga pendidik, sehingga ancaman hukuman 20 tahun

Dia juga didakwa melanggar Pasal 81 ayat (2), ayat (3) jo Pasal 76.D UU R.I Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak jo Pasal 65 ayat (1) KUHP.

6. **Ditanggapi Gubernur Jabar**: Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil turut menanggapi kasus tersebut. Di akun instagramnya, Emil mengatakan pelaku biadab dan tak bermoral.

"Semoga pengadilan bisa menghukum seberat-beratnya dengan pasal sebanyak-banyaknya kepada pelaku yang biadab dan tidak bermoral ini," katanya @ridwankamil.

PEREMPUAN YANG KAU PAKSA UNTUK TELANJANG

TELANJANG! BALUTAN KAIN ITU TELAH DIRAMPAS
BERSERAKAN BERSAMA HARGA DIRI DAN KEHORMATAN YANG KAU CARI-CARI
BAJINGAN! TUBUH TELANJANG ITU KAU PAKSA MENGANGKANG
MEMUASKAN HASRATMU AKAN PENGAKUAN.

LEKUKAN TUBUH ITU TERSENTAK KASAR
DERITAN PANJANG PADA RANJANG YANG BERGOYANG
DADANYA YANG SINTAL MERONA KEBIRUAN
UJUNGNYA BEGITU KERAS KEMERAHAN
BAJINGAN! KAU MELUDAH!
LALU MENGHISAPNYA SEMBARANGAN.

RINTIHANNYA BEGITU MENGGEMA MEMENUHI RUANGAN
TAPI KAU ABAIKAN! KAU TAK PEDULI!
MENEKANNYA KUAT-KUAT,
TENGGELAM DALAM RANJANG.
TANGANNYA MENGGENGGAM TAK BERATURAN
NAPASNYA TERSENGAL-SENGAL
SEMENTARA AIR MATANYA MENGALIR DENGAN LANCAR
TAPI KAU ABAIKAN!

KAU MENGEJANG DIATAS LEKUKAN TUBUH SINTAL PEREMPUAN
YANG TAK BISA MELAWAN
MERAMPAS DENGAN KEJAM DEMI SEBUAH KETIADAAN
KEPALANYA PENING DENGAN GELOMBANG KENIKMATAN YANG KAU PAKSAKAN
PERUTNYA KEMBANG-KEMPIS MERASAI NYERI YANG KAU TOREHKAN
CAIRAN LENDIR BERCAMPUR DARAH ITU MENGALIR DARI SELANGKANGANNYA
MATANYA TERKULAI LEMAH MEMANDANG PADA KEBURAMAN KEHIDUPAN
YANG KAU SISAKAN.

SUNGGUH BAJINGAN!
TAK CUKUP DENGAN ITU,
LALU KAU MENYIARKAN KABAR
MENYIARKAN BERITA YANG PENUH KETIADAAN
KAU MEREKA-REKA ADEGAN
HINGGA TUBUH LEMAH ITU YANG DISALAHKAN.

JOGJA, 3 JUNI 2021 // @TANAKERING

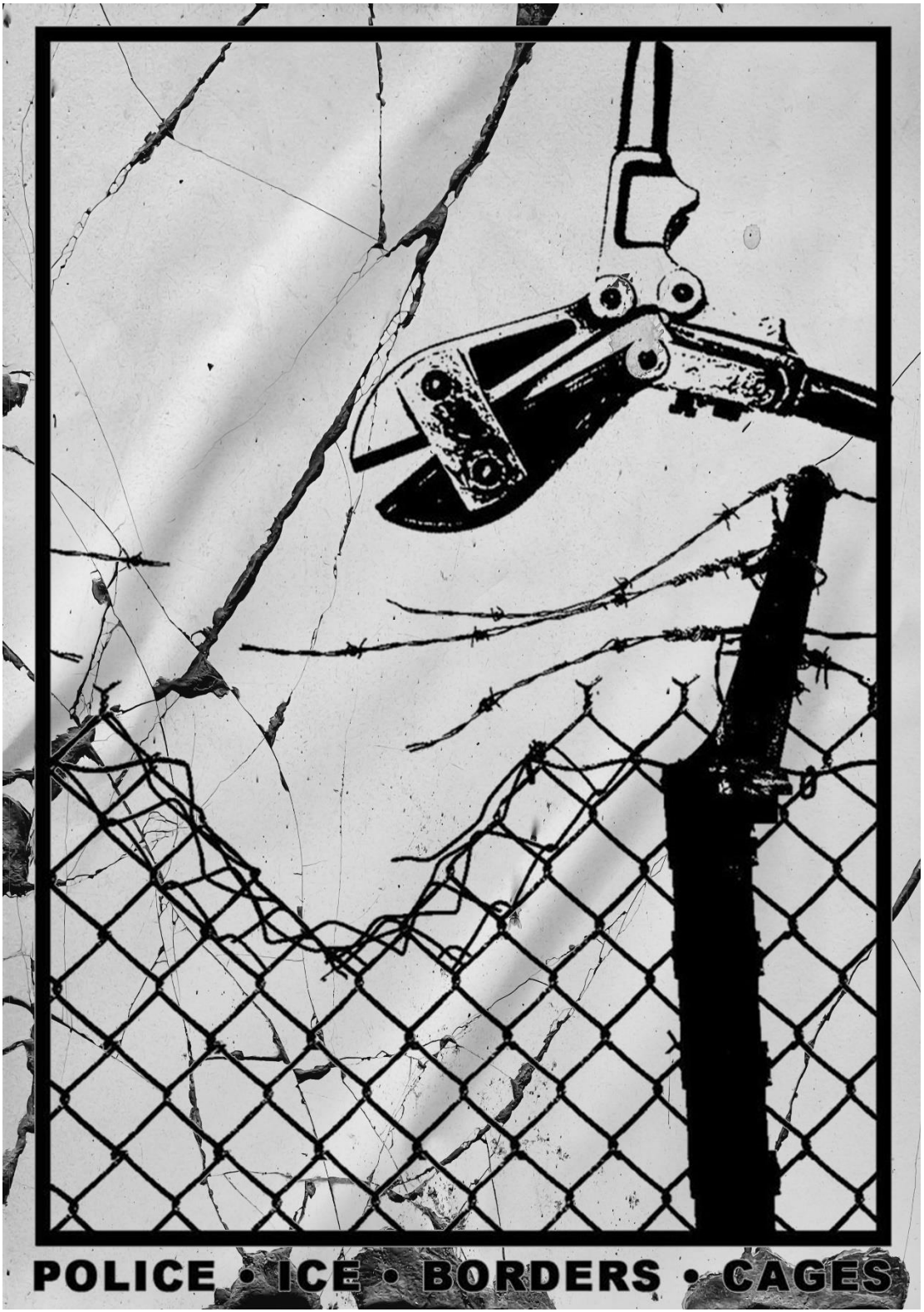
POLICE • ICE • BORDERS • CAGES